

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi negara dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya yaitu perkembangan pasar modal. Perkembangan pasar modal Indonesia sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian seiring berjalannya waktu, terbukti dengan adanya pasar modal, investor memiliki dana yang berlebih dan bermaksud menggunakannya untuk beberapa sekuritas Indonesia, dengan harapan mendapatkan imbal hasil atas investasinya. Perusahaan yang mendapatkan pendanaan dari investor untuk sementara waktu mungkin akan menggunakan dana tersebut untuk melanjutkan inisiatif yang telah mereka rencanakan. Dunia usaha dapat memperluas operasi mereka dengan investasi modal alternatif dari investor, dan pemerintah dapat mendukung berbagai inisiatif berbeda untuk menumbuhkan perekonomian yang berkembang dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Pasar modal merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan oleh emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha serta pihak investor yang membutuhkan tempat atau media untuk berinvestasi sehingga mendapatkan keuntungan dari investasi pasar modal.² Selain itu dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal

² Fransiskus Paulus Paskalis Abi, *“Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia”*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2016), hlm 16

menyebutkan bahwa pasar modal merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan penawaran dan perdagangan efek, perusahaan publik yang memiliki kaitan dengan efek yang diterbitkannya dan lembaga serta profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal juga menyediakan berbagai macam produk investasi bagi para investor seperti: saham, obligasi, reksadana dan surat berharga lainnya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan sebuah perusahaan melalui instrumen keuangan jangka panjang. Di era saat ini banyak generasi lebih memilih berinvestasi di saham daripada di lembaga keuangan.

Untuk saat ini mulai berkembang instrumen keuangan pasar modal yang berbasis syariah, dimana pasar modal ini sudah menggunakan prinsip syariah dalam pengoperasiannya. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga di pasar modal dilaksanakan dengan ketentuan syariat islam.³ Para investor yang ingin melakukan kegiatan investasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah di beberapa bursa efek dunia telah disusun indeks yang secara khusus menyediakan komponen saham yang tergolong kegiatan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah akan dipisahkan dengan perusahaan yang tidak berbasis syariah.

Sejak tahun 1997, Indonesia telah mengembangkan produk keuangan syariah untuk pasar modal. diawali dengan penciptaan dan pengolahan reksadana, yang lahir seiring dengan perkembangannya. Berikutnya, PT Dana Reksa

³ Adrin Sutejo, "*Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*" (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2011), hlm 143.

Investment Management (DIM) dan PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) mendirikan Jakarta Islamic Index (JII) yang mencakup emiten yang kegiatannya mematuhi norma hukum syariah dan 30 jenis saham. Ketegasan Dewan Pengawas Syariah berwenang menetapkan persyaratan komponen JII. Selain itu, prinsip dasar pasar modal konvensional dan pasar modal syariah sangat berbeda. Peraturan syariah tertentu diterapkan di pasar modal syariah, dan perusahaan syariah yang hadir di sana adalah pelaku usaha yang memiliki barang.⁴

Pasar modal syariah adalah pasar yang berpegang pada prinsip syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah melalui cara yang digunakan. Pasar modal syariah di Indonesia juga tumbuh sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Tapi tetap saja Kemajuan pesat ini masih tertinggal jauh dibandingkan Malaysia, negara tetangganya. Malaysia mulai berinvestasi di bidang Syariah pada tahun 1990, sedangkan Indonesia mengikutinya pada tahun 1997. Jumlah investor di pasar modal syariah mencapai 81.413 pada tahun 2020, menurut Bursa Efek Indonesia (BEI). Angka tersebut meningkat sekitar 563 persen dari posisi tahun 2016 yang berjumlah 12.283 investor. Jumlah investor meningkat enam kali lipat dalam empat tahun terakhir. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilainya.

Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan kinerja perusahaan. Tentu saja, perusahaan dengan kesuksesan yang kuat juga akan memiliki harga saham

⁴ Bayu Prakasa, Agustina Mutia, Muhammad Subhan, "Pengaruh *Return On Asset* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2021," Vol 4. No 2. April 2023 hlm 94

yang kuat, yang merupakan indikasi kinerja yang kuat dan konsisten. harga saham sering kali naik dan tetap stabil, menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik dan membayar investor. Perusahaan yang baik biasanya memiliki harga saham terbatas yang sesuai, artinya tidak dinilai terlalu tinggi jika fundamental perusahaan tetap sama. Oleh karena itu, peneliti menghapus item dari emiten yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII).⁵

Tujuan didirikannya JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap investasi saham berbasis syariah dan menawarkan keuntungan bagi investor yang menerapkan syariah Islam dalam investasi pasar saham. JII juga diharapkan mendukung Syariah di Indonesia, yang merupakan mekanisme transparansi dan akuntabilitas berbasis saham. Solusi atas keinginan investor untuk melakukan investasi syariah adalah JII. Dengan kata lain, JII menjadi pedoman bagi investor yang ingin mengalokasikan uangnya sesuai syariah tanpa perlu khawatir tercampur dengan uang ribawi. Selain itu, dapat menjadi tolak ukur kinerja (benchmark) dalam memilih portofolio saham halal. Hal inilah yang seharusnya dijadikan tempat penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang syariah.

Adapun emiten saham yang terdaftar pada JII dalam periode 2020-2022 sebagai berikut:

⁵ Ahmad Ulil Albab Al Umar, Arna Asna Annisa, "Pengaruh ROA, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Index," Vol 1. No 1. Januari 2022 hlm 16-17

Tabel 1. 1
Emiten Saham Periode 2020-2022

NO	KODE SAHAM		
	2020	2021	2022
1	ADRO	ADRO	ACES
2	AKRA	ANTM	ADRO
3	ANTM	BRIS	AKRA
4	BRPT	BRPT	ANTM
5	BTPS	BUKA	BRIS
6	CPIN	CPIN	BRMS
7	EXCL	EMTK	BRPT
8	ICBP	ERAA	CPIN
9	INCO	EXCL	EXCL
10	INDF	ICBP	HEAL
11	INKP	INCO	HRUM
12	INTP	INDF	ICBP
13	JPFA	INKP	INCO
14	KAEF	INTP	INDF
15	KLBF	ITMG	INKP
16	MDKA	JPFA	INTP
17	MIKA	KLBF	ITMG
18	MNCN	MIKA	KLBF
19	PGAS	MNCN	MIKA
20	PTBA	PGAS	MTEL
21	PTPP	PTBA	PGAS
22	PWON	PTPP	PTBA
23	SCMA	SMGR	SCMA
24	SMGR	TINS	SIDO
25	TKIM	TKIM	SMGR
26	TLKM	TLKM	TINS
27	TPIA	TPIA	TLKM
28	UNTR	UNTR	TPIA
29	UNVR	UNVR	UNTR
30	WIKA	WIKA	UNVR

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa sejumlah industri, termasuk sektor pertambangan, kimia, dan konsumsi, secara rutin masuk dalam Jakarta

Islamic Index 2020–2022. Perusahaan-perusahaan yang tercantum di atas adalah daftar perusahaan yang memenuhi persyaratan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba bersih pada suatu perusahaan diantaranya adalah penjualan atau pendapatan yang dihasilkan, biaya-biaya, total aktiva, hutang dan juga modal. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja merupakan suatu prestasi yang sudah dicapai perusahaan. Ada beberapa alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan di antaranya yaitu *Return On Equity*.

Return On Equity mampu menghitung tingkat pengembalian usaha atau seluruh modal yang tersedia. Pengembalian Investasi Salah satu metrik yang digunakan pemegang saham untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah *Return On Equity*.

Return On Equity Rasio laba bersih terhadap total ekuitas dikenal dengan istilah ROE. Semakin banyak ROE yang ditampilkan, semakin efektif. Bisnis menghasilkan keuntungan atau keuntungan bersih dengan menggunakan modalnya sendiri. *Return On Equity* adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemanjuran atau tingkat pengembalian suatu organisasi. Melalui pemanfaatan ekuitasnya sendiri, korporasi menghasilkan uang.⁶

⁶ Ahmad Syapari, Eja Armas Hardi, Ahmad Syahrizal, "Pengaruh Rasio ROA, ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022," Vol 1. No 2. April 2023 hlm 229.

Earning Per Share merupakan sebuah rasio yang membuktikan bahwa laba yang diperoleh berpengaruh pada setiap lembar saham. Informasi mengenai *Earning Per Share* sangat berarti bagi pemegang saham karena dapat memberikan gambaran tentang potensi pendapatan perusahaan dimasa depan. *Earning Per Share* digunakan oleh manajemen perusahaan untuk melihat jumlah rupiah yang diperoleh setiap lembar saham.⁷ *Earning Per Share* dianggap sebagai salah satu informasi dasar dan penting yang harus diketahui oleh para pemegang saham. Perubahan harga saham di bursa efek biasanya menjadi perhatian investor karena setiap bisnis mengalami pasang surut. Pendekatan dan analisis fundamental dalam bisnis yang bergerak di pasar modal bertentangan langsung dengan persepsi bahwa bisnis di pasar modal tunduk pada ketidakpastian.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Apabila perusahaan memperoleh laba maka akan digunakan membayar hutang daripada membagikan dividen. Hal ini menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai hubungan dengan harga saham, dikarenakan investor harus melihat bagaimana kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dihadapi sebelum menanamkan modalnya.⁸ Rasio *Debt to Equity Ratio* dianggap penting, baik bagi perusahaan maupun investor yang akan menanamkan modalnya. Semakin

⁷ Achmad Husaini, "Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan", dalam Jurnal Profit, Vol 6 No 1 2012, hlm 46

⁸ Ikhsan Hakim, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Dan Lq 45 Periode 2018-2022)." Bandar Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2023 hlm 1

tinggi rasio *Debt to Equity Ratio*, maka semakin tidak menentu profitabilitas perusahaan dan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya.

Net Profit Margin menggambarkan Kaitan antara laba bersih setelah pajak dan penjualan, atau margin laba bersih. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.⁹ *Net Profit Margin* menunjukkan kapasitas tim manajemen untuk menjalankan bisnis dengan sukses dan memulihkan/mengendalikan biaya yang terkait dengan pajak, depresiasi bunga pinjaman, dan biaya produk dan layanan. Variabel yang mempengaruhi perubahan indeks harga saham adalah pengaruh internal meliputi pengumuman laporan keuangan perusahaan, pengambilalihan, investasi, badan direktur pelaksana, dan pengumuman pembiayaan.¹⁰

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui apakah *Return On Equity, Earning Per Share, Debt To Equity, Dan Net Profit Margin* mempengaruhi Harga Saham Sektor Tambang yang terdapat di Jakarta Islamic

⁹ Indra bastian dan Suhardjono. Akuntansi Perbankan. Edisi 1. (Jakarta: Salemba Empat 2006), hal. 111

¹⁰ Zulfikri, :“*Analisis Pengaruh Devidend Per Share, Earning Per Share, Price Book Value, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 30)*.”Bandar lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2022 hlm 6

Index dari tahun 2019-2024. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, hasil yang didapatkan masih belum konsisten setiap tahunnya. Maka dengan itu, penulis mengambil judul “**Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Debt To Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Sektor Tambang Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2024.***”

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

Dari pemaparan latar belakang yang sudah dikemukakan. Maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah. Berikut ini adalah identifikasi masalah dari latar belakang yang sudah dikemukakan:

1. *Return On Equity (ROE)*

ROE mengalami peningkatan pada periode tahun yang sama hal ini disebabkan karena perusahaan yang berhasil menghasilkan keuntungan yang berimbas pada harga saham perusahaan tersebut.

2. *Earning Per Share (EPS)*

Perolehan laba perusahaan akan mempengaruhi harga per lembar saham, sehingga dapat memberikan informasi kepada investor untuk kondisi perusahaan tahun berikutnya.

3. *Debt To Equity Ratio (DER)*

DER menggambarkan kinerja perusahaan dalam membayar kewajibannya yang nantinya akan memberikan gambaran investor terhadap perusahaan.

4. *Net Profit Margin (NPM)*

Menggambarkan kinerja perusahaan melalui laba bersih untuk meningkatkan kepercayaan investor.

Keterbatasan pada Penelitian ini hanya di batasi pada *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity*, *Net Profit Margin*, serta penelitian ini hanya meneliti satu perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2024?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2024?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2024?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2024?
5. Apakah *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity*, Dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2024.
2. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2024.
3. Untuk menguji *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2024.
4. Untuk menguji *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2024.
5. Untuk menguji *Return On Equity, Earning Per Share, Debt To Equity, dan Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2024.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan *Return On Equity, Earning Per Share, Debt To Equity, Dan Net Profit Margin* terhadap harga saham.

2. Praktis

a. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh rasio keuntungan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi keseluruhan civitas akademika di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama di program studi Manajemen Keuangan Syariah untuk pembuatan karya ilmiah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya yang akan meneliti mengenai topic yang relevan dengan penelitian ini.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas “Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity*, *Net Profit Margin*, terhadap Harga Saham”. Penelitian ini juga di manfaatkan untuk mengetahui variabel X dan variabel Y dimana X adalah variabel bebas terdiri dari X_1 (*return on equity*), X_2 (*earning*

per share), X_3 (*debt to equity*), X_4 (*net profit margin*) dan variabel Y variabel terikat yaitu harga saham

G. Penegasan Variabel

Guna menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, perlu kiranya ditegaskan istilah-istilah yang berkaitan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. *Return On Equity*

Return On Equity biasanya disebut ROE, metrik profitabilitas ini menilai seberapa baik suatu bisnis atau kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang telah diinvestasikan oleh investornya.¹¹

b. *Earning Per Share*

Earning Per Share adalah elemen penting pertama dalam studi perusahaan yang perlu diperhatikan. Laba per saham (EPS) suatu perusahaan menunjukkan berapa banyak laba bersih yang tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh pemegang sahamnya. Margin keuntungan yaitu *Net Profit Margin* (NPM) yang dimana angka profitabilitas yang dipakai untuk menimbang laba bersih dari laba bersih suatu bisnis dalam laba bersih.¹²

¹¹ Rizky Roesminiyati, Agus Salim, Ratna Wijaya Daniar Paramita, “*Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” Vol. 1 No 2. Desember 2018 hlm 29.

¹² *Ibid.*, hal. 29

c. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio atau DER merupakan rasio yang menggambarkan seberapa baik suatu bisnis dapat berjalan dan melunasi hutang jangka panjangnya. Kita dapat menghitung rasio ini dengan membandingkan total utang dan ekuitas.¹³

d. *Net Profit Margin*

Margin keuntungan yaitu *Net Profit Margin* (NPM) yang dimana angka profitabilitas yang dipakai untuk menimbang laba bersih dari laba bersih suatu bisnis dalam laba bersih.¹⁴

e. Harga saham

Harga Saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan modal atau dana dalam suatu bisnis. Saham merupakan bukti kepemilikan modal dalam suatu usaha dicantumkan berupa nilai nominal, nama usaha, penjelasan hak dan kewajiban masing-masing pemegang, serta persediaan yang disiapkan untuk dijual.¹⁵

2. Penegasan Operasional

Dengan adanya penegasan konseptual tersebut, maka dapat diambil pengertian maksud penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh *Return On*

¹³ Nur Aini, Yeye Susilowati, Agus Murdianto, Pungki Wulandari, “*Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017)*” Sendiu 2020 hlm 662.

¹⁴ Rizky Roesminiyati, Agus Salim, Ratna Wijaya Daniar Paramita, “*Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” Vol. 1 No 2. Desember 2018 hlm 29.

¹⁵ Uswatun Khasanah, Titi Sukarti, “*Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan*” Vol. 4 No. 6 Januari 2022 hlm 2653.

Equity, Earning Per Share, Debt To Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Sektor Tambang yang terdapat di Jakarta Islamic Index dari tahun 2019-2024. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Return On Equity, Earning Per Share, Debt To Equity, dan Net Profit Margin* berpengaruh pada Harga Saham Sektor Tambang yang terdapat di Jakarta Islamic Index dari tahun 2019-2024.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan terdiri dari uraian atau penjelasan singkat mulai dari bab pertama hingga bab terakhir, adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori, terdiri atas teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti serta hubungan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Bab ini juga membahas mengenai unsur-unsur yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas terkait pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan teknik analisis data.

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan membahas terkait kesimpulan dari peneliti dan saran.

